

MANAJEMEN ORGANISASI KAMPUS DI ERA PANDEMI COVID-19

(Studi pada UKK KSR-PMI Unit IAIN Pekalongan)

Hendri Hermawan Adinugraha¹, Diah Ayu Safitri², Dina Nur Amilah Balbisi³

Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

E-mail: hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id, iahayusafitri@mhs.iainpekalongan.ac.id,

dinanuramilahbalbisi@mhs.iainpekalongan.ac.id

Abstract

Management is a way of managing an organization or institution. Management makes an organization achieve its goals and vision and mission. Proper management will make the organization run well and according to plan. However, the Covid-19 pandemic has caused changes in various social, economic, educational and health arrangements. Other things also have an impact on organizational management as well as campus organizations. All planned activities must be replaced and converted to online activities or with certain restrictions and permits. Seeing this, it is necessary to have new management in accordance with the Covid-19 pandemic era on campus so that the organization can run. This research was conducted using qualitative methods. It is hoped that with the existence of organizational management on campus during the Covid-19 Pandemic, the activities carried out can still run well even though during the Covid-19 pandemic. Organizational management in studies at UKK KSR-PMI IAIN Pekalongan such as organizational management planning during the pandemic, management, implementation and supervision in running the organization in accordance with the Covid-19 pandemic era..

Keywords: Management, organization, and campus.

Abstrak

Manajemen adalah cara dalam pengelolaan suatu organisasi atau lembaga. Manajemen menjadikan suatu organisasi mencapai tujuan dan visi misinya. Manajemen yang tepat akan membuat organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dalam berbagai tatanan bersosial, ekonomi, pendidikan, serta kesehatan. Hal lainnya juga berdampak pada manajemen organisasi seperti halnya organisasi di kampus. Semua kegiatan yang direncanakan harus diganti dan diubah menjadi kegiatan online atau dengan pembatasan-pembatasan serta izin tertentu. Melihat hal tersebut maka perlu adanya manajemen yang baru sesuai dengan era pandemi Covid-19 di kampus supaya organisasi dapat berjalan. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif. Diharapkan dengan adanya manajemen Organisasi di kampus pada masa Pandemi Covid-19 kegiatan yang dilakukan masih dapat berjalan dengan baik meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Manajemen organisasi dalam studi pada UKK KSR-PMI IAIN Pekalongan seperti perencanaan manajemen organisasi dimasa pandemi, pengelolaan, pelaksanaan serta pengawasan dalam menjalankan organisasi sesuai dengan era pandemi Covid-19.

Kata kunci: Manajemen, organisasi, dan kampus.

A. Pendahuluan

Organisasi adalah suatu wadah yang menampung berbagai aspirasi serta bakat seseorang serta untuk mencapai tujuan bersama (Sulaksono, 2015). Organisasi bagi mahasiswa menjadi salah satu bekal soft skill selain dari pendidikan yang diberikan di kampus. Didalam organisasi mahasiswa diberikan suatu bekal dalam kehidupan seperti bagaimana tata kelola waktu dan manajemen waktu antara kegiatan di kampus dan organisasi. Selain itu di dalam organisasi mahasiswa juga mendapatkan pengalaman serta relasi baru baik dari pihak dalam kampus atau di luar kampus. Hal yang tak kalah penting adalah public speaking mahasiswa menjadi lebih terasah bila mahasiswa mengikuti kegiatan di dalam organisasi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi..

Selain itu organisasi bagi mahasiswa memiliki peran untuk menyiapkan mahasiswa yang mampu dan siap dalam melaksanakan tugasnya di dalam masyarakat serta menampung bakat dan minat mahasiswa agar berkembang dan dapat menjadi skill yang berguna bagi mahasiswa dikemudian hari (Sutrisman, 2019). Mahasiswa adalah agent of change atau agen yang membawa perubahan dimana ide-ide mahasiswa yang membangun serta sesuai dengan peraturan dapat menjadikan suatu bangsa lebih baik lagi (Istichomaharani & Habibah, 2016). Organisasi bagi kampus juga penting, dengan adanya organisasi di dalam kampus, kampus akan mudah dalam mempromosikan jurusan serta namanya.

Sehingga akan mengangkat nama baik kampus, akreditasi kampus yang akan menjadi lebih baik lagi dan menjadi kampus yang banyak diminati mahasiswa di berbagai daerah serta menyiapkan lulusan siap terjun di dalam masyarakat. Organisasi bagi masyarakat memiliki peran penting sebagai agen perubahan dari yang awalnya belum mengetahui menjadi tahu dan mendapatkan ilmu baru (Kahar, 2008). Peran pentingnya organisasi akan dapat terlaksana dengan baik apabila mahasiswa ikut andil dan turut serta didalamnya. Mahasiswa yang berorganisasikan akan menjadi mahasiswa yang memiliki bekal lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di kampus.

Seperti halnya soft skill public speaking yang baik serta bagaimana acara dalam mengadakan kegiatan dan bagaimana cara manajemen agar semua dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Menurut James A.F Stonner Manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, pemimpin dan pengendalian

upaya anggota dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Muspawi, 2014).

Didalam suatu organisasi berbagai masalah pasti muncul karena perbedaan pendapat (Duha, 2018). Permasalahan-permasalahan yang biasanya muncul berupa perbedaan pendapat, kebijakan yang membuat salah satu anggota kurang efektif, berpacaran di dalam satu organisasi, perasaan tidak enak kepada anggota lainnya, serta egois yang tinggi serta keinginan untuk menang sendiri dan tidak mau mendengarkan masukan dari anggota lain. dengan berbagai masalah tersebut bukan menandakan organisasi menjadi lebih buruk dan hilang namun dapat membuat organisasi tersebut menjadi lebih kuat dan mampu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada didalamnya sehingga menjadi organisasi yang sukses dan maju.

Pesatnya perkembangan dunia digital tidak dapat dipungkiri menjadi era dimana organisasi misalnya organisasi mahasiswa menjadi lebih dikenal dan mudah dalam menemukannya di berbagai platform digital. Namun semenjak pandemi Covid-19 berlangsung yakni pada akhir Desember 2019 mau tidak mau organisasi yang awalnya offline menggunakan sistem online dan manajemen seperti biasanya harus mau merubahnya ke manajemen yang baru. Manajemen organisasi dalam masa pandemi Covid-19 ini sangat dibutuhkan demi terus bergeraknya organisasi terutama di kampus (Saifulloh & Darwis, 2020).

Sehingga tujuan dan visi serta misi organisasi dapat tercapai dengan terencana walaupun masih dalam masa pandemi Covid-19. Mengingat pentingnya manajemen dalam organisasi maka peneliti mengambil judul yang membahas pentingnya manajemen organisasi kampus di Era Pandemi Covid-19. Hal ini penting karena roda organisasi harus terus berjalan supaya bisa tercapai tujuan dari organisasi. Tujuan dari manajemen itu akan kembali lagi ke diri masing-masing individu seperti halnya manajemen yang baru di masa pandemi Covid-19 akan bermanfaat dalam menjalankan program-program kerja sesuai dengan protokol dan anjuran pemerintah pada masa pandemi Covid-19.

B. Method

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penulisan naskah ini ialah metode kualitatif. Metode

penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai sumber instrumen kuncinya (Hasanah, 2020). Robert Bogdan dan Steven J. Tylor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Adapun alasan pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada pandangan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen yang mengemukakan bahwa ciri-ciri studi kualitatif: memiliki latar alami (the natural setting), bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses dari pada hasil, dan menganalisa data secara induktif, makna merupakan hal yang esensial.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (field research). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan gejala-gejala serta fenomena yang terjadi di lapangan (Khoirum, 2019). Tujuannya untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dengan menggambarkan atau menguraikan masalah dan fakta-fakta tersebut (Rahayu et al., 2020). Secara khusus peneliti mengambil jenis ini karena peneliti merasa pilihan yang tepat untuk menggali lebih dalam terkait gambaran mengenai Manajemen Organisasi Kampus Di Era Pandemi Covid-19 studi lapangan pada UKK KSR-PMI Unit IAIN Pekalongan. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti di markas UKK KSR PMI Unit IAIN Pekalongan. Peneliti mengumpulkan data pendukung dan kelengkapan informasi penting dalam penelitian. Kemudian peneliti menyajikan data-data tersebut secara deskriptif.

c. Results and Discussion

1. Perencanaan Organisasi Kampus di Masa Pandemi Covid-19

Perencanaan adalah salah satu fungsi yang harus dijalankan dalam suatu organisasi baik itu organisasi kampus atau organisasi yang ada di luar kampus (Harahap, 2017). Perencanaan memuat suatu yang penting dalam organisasi, perencanaan sebagai acuan serta landasan dalam melaksanakan suatu kegiatan di dalam organisasi. Perencanaan umumnya berisi sasaran, bentuk kegiatan dan apa yang akan didapatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan

yang diinginkan maka perencanaan menjadi hal yang utama dan penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya rencana kecil kemungkinan peluang organisasi mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Handoko perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan didalam organisasi merupakan suatu hal yang esensial karena perencanaan memegang peranan penting dalam manajemen organisasi.

Perencanaan penting sekali mengingat adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Perencanaan yang awalnya dilakukan secara langsung tatap muka di tempat namun di masa pandemi harus dilaksanakan secara virtual. Besar kemungkinan banyak organisasi yang belum siap dalam melaksanakan perencanaan secara virtual (Sari et al., 2020). Tujuan perencanaan yaitu semua kegiatan yang telah dibentuk tidak tumpang tindih dengan kegiatan yang lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan organisasi pada masa pandemi Covid-19 perencanaan strategis bagi organisasi menjadi krusial. Perencanaan strategis menjadi pedoman jangka panjang organisasi dalam menjalankan kegiatan. Masa pandemi Covid-19 banyak berdampak bagi organisasi-organisasi yang lainnya.

Di UKK KSR PMI unit IAIN Pekalongan sendiri dalam melaksanakan perencanaan organisasi di Masa Pandemi sudah mampu dan bisa berkembang dengan seiring waktu. Perencanaan dimulai dari perubahan tempat kegiatan dari tatap muka ke virtual. Belajar dalam menggunakan media virtual dalam melaksanakan kegiatan. Seperti halnya dalam melaksanakan seminar yang dilaksanakan secara virtual melalui platform virtual.

Perencanaan organisasi pada masa pandemi Covid-19 harus direncanakan secara matang. Pandemi yang kapan akan berakhir menjadikan perencanaan dalam organisasi adalah sebuah strategi agar organisasi dapat hidup dan eksis di masa pandemi Covid -19. Selain organisasi tetap hidup dan eksis, perencanaan memberikan kontribusi yang baik bagi organisasi (Muspawi, 2014). Apabila organisasi mampu membuat perencanaan yang matang terutama pada masa Pandemi Covid -19, anggota organisasi akan fokus bekerja pada pencapaian tujuan dari organisasi tersebut. Anggota akan berjalan sesuai arah dan tujuan dari perencanaan yang telah ditentukan organisasi dan menghantarkan organisasi ke arah kesuksesan.

2. Pengelolaan Organisasi di Kampus Masa Pandemi Covid-19

Pengelolaan dapat dikatan juga sebagai manajemen yang berarti pengurusan dan pengaturan (Wijaya & Rifa'i, 2016). Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang yang melakukan pekerjaan atau usahan dalam meraih tujuan tertentu. Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai sesuatu yang sesuai dengan tujuan.

Pengelolaan organisasi yang baik dan tepat akan menjadikan organisasi menjadi termanajemen dengan baik (Wijaya & Rifa'i, 2016). Pada masa pandemi Covid-19 ini pengelolaan organiasi dilakukan secara daring yang awalnya dilakukan secara tatap muka dilaksanakan secara daring dari masing-masing rumah anggota organisasi. Ada beberapa faktor dalam pengelolaan. Yakni pengelolaan sebagai pembangunan yang merubah menjadi baru dan pembeharuan dimana menjadi sesuatu yang sudah ada menjadi baru.

Masa pandemi Covid-19 membuat pengelolaan organisasi menjadi terhambat (Ningsih, 2020). Beberapa bulan awal masa pandemi pengelolaan organisasi masih menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi yang mengharuskan menggunakan daring. Semua perencanaan yang awalnya dilakukan secara tatap muka dilaksanakan secara daring. Hal ini juga menyebabkan pengelolaan menajadi terhambat. Sebagi organisasi yang ingin eksis dan tetap hidup di masa pandemi Covid-19 sudah semestinya melakukan pengelolaan organisasi secara sistematis sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi.

Pengeloaan mengatur berbagai kegiatan dari perencanaan yang telah dibuat. Pada UKK KSR PMI unit IAIN Pekalongan dilakukan pengelolaan organisasi dengan baik. Dimulai dari koordinasi dan pembagian pekerjaan sesuai dengan porsi anggota melalui media online. Dengan adanya komunikasi serta koordinasi dari komandan ke anggota menjadikan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik walaupun dalam masa pandemi Covid-19 yang membatasi tatap muka, namun masih dapat menggunakan secara virtual dalam koordinasi (Ningsih, 2020). Pengelolaan organisasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan terutama dalam masa sekarang ini dapat memebrikan dampak yang baik dalam keberlangsungan organisasi, dimana banyak organisasi yang menghentikan atau bahkan mentiadakan kegiatan secara tatap muka namun berbeda dengan organisasi yang mampu melakukan pengelolaan pada masa pandemi Covid-19. Organisasi yang melakukan pengelolaan secacara baik akan

menjadikan organisasi memiliki kemampuan serta skill yang berbeda dengan organisasi lainya dan tetap hidup meskipun dalam keterbatasan karena jarak yang memisahkan.

3. Pengawasan Organisasi Kampus di Masa Pandemi Covid-19

Setelah organisasi melaksanakan perencanaan, pengelolaan maka tidak akan bisa lepas dari pengawasan. Pengawasan dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tidak keluar jalur dari perencanaan yang telah dibuat. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Bila dalam suatu organisasi tidak ada pengawasan kemungkinan besar akan ada beberapa perencanaan yang berbeda dari seharusnya. Menurut Sondang P. Siagian pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Rahman et al., 2018).

Dalam melaksanakan pengawasan perlu adanya beberapa pedoman yaitu rencana, perintah, tujuan dan kebijakan. Di masa pandemi Covid-19 ini pengawasan dalam organisasi tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Namun hal ini tidak menjadikan pengawasan organisasi menjadi tidak terlaksana. Namun pengawasan dapat dilaksanakan melalui pemantauan secara online dengan virtual serta koordinasi di dalam group organisasi. Pengawasan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Untuk pengawasan secara internal berupa pengawasan yang dilakukan oleh unit inti dari suatu organisasi dimana unit ini mengumpulkan beberapa data seperti data kekurangan ataupun hambatan dalam menjalankan perencanaan kegiatan. Pengawasan secara eksternal yaitu pengawasan yang dilakukan diluar oleh anggota dari organisasi yang tujuanya sama yakni mengumpulkan data berupa hambatan atau kekurangan suatu kegiatan (Halidayati, 2014).

Pengawasan juga dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Namun dalam masa pandemi ini pengawasan dilaksanakan secara tidak langsung. Pengawasan yang dilakukan adalah agar semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal dan mencapai tujuan dari organisasi (Sulaksono, 2015). Di UKK KSR PMI Unit IAIN Pekalongan pengawasan dalam organisasi dilakukan secara berkala serta dilaksanakan secara tidak langsung atau langsung. Walaupun

dalam masa pandemi Covid-19 pengawasan di dalam organisasi ini tetap berjalan melalui media-media komunikasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan melakukan pengawasan organisasi dapat membenahi diri serta mencari solusi dari kegiatan yang dilakukan agar menjadi kegiatan yang berguna dan bermanfaat serta lebih baik di masa pandemi Covid-19.

D. Kesimpulan

Pengelolaan organisasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan terutama dalam masa sekarang ini dapat memberikan dampak yang baik dalam keberlangsungan organisasi, dimana banyak organisasi yang menghentikan atau bahkan mentiadakan kegiatan secara tatap muka namun berbeda dengan organisasi yang mampu melakukan pengelolaan pada masa pandemi Covid-19. Organisasi yang melakukan pengelolaan secara baik akan menjadikan organisasi memiliki kemampuan serta skill yang berbeda dengan organisasi lainya dan tetap hidup meskipun dalam keterbatasan karena jarak yang memisahkan.

Daftar Pustaka

- Duha, T. (2018). *Perilaku organisasi*. Deepublish.
- Halidayati, I. (2014). Pengaruh Pengawasan Internal, Pengawasan Eksternal Dan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 211-234.
- Hasanah, I. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Iain Jember Oleh : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2020 Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela .*
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan peran mahasiswa sebagai "agent of change, social control, dan iron stock." *Prosiding Seminar Nasioanal Dan Call For Paper Ke, 2*, 1-6.
- Kahar, I. A. (2008). Konsep kepemimpinan dalam perubahan organisasi (Organizational Change) pada perpustakaan perguruan tinggi. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 21-27.
- Khoirum, U. (2019). *SKRIPSI Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.*
- Muspawi, M. (2014). *Manajemen konflik (upaya penyelesaian konflik dalam organisasi)*. Jambi University.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan*

Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 7(2), 124–132.

Rahayu, I. I. N., Bimbingan, P., Penyuluhan, D. A. N., Dakwah, F., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2020). *Anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan*.

Rahman, N., Rahim, S., & Elfiansyah, H. (2018). Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Pt Pln (Persero) Wilayah Sulselbar. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 4(3), 323–337.

Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*.
<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>

Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). *Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19*.

Sulaksono, H. (2015). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Deepublish.

Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.

Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*.